

Keistimewaan Bulan Ramadhan -Bag 2-

- اسم الخطيب : ماجد بن سليمان الرسي
- عنوان الخطبة : خصائص شهر رمضان - الجزء الثاني -
- اللغة المترجم إليها : الإندونيسية
- اسم المترجم : محمد عبد العزيز
- عنوان المترجم (البريد الإلكتروني) : azizchaniago26@gmail.com
- موقع القناة بتلجرام : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

- Nama Khatib : Majid bin Sulaiman Al Rissi
- Judul Khutbah : Keistimewaan Bulan Ramadhan -Bag 2-
- Bahasa Terjemahan : Bahasa Indonesia
- Nama Penerjemah : Muhammad Abdul Aziz
- Alamat Email : Azizchaniago26@gmail.com
- Kanal Telegram : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yang tidak memiliki sekutu, dan Saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya.

أَمَّا بَعْدُ ، فَإِنَّ خَيْرَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ ، وَخَيْرُ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا ، وَكُلُّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٍ ، وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ .

"Adapun selanjutnya, ketahuilah sesungguhnya perkataan terbaik adalah perkataan Allah, petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad, dan perkara-perkara baru adalah bid'ah (perkara baru dalam agama), dan setiap bid'ah adalah kesesatan, dan setiap kesesatan berakhir dalam neraka."

Wahai segenap kaum muslimin, Khatib berwasiat kepada seluruhnya dan kepada diri Khatib pribadi, agar selalu bertakwa kepada Allah, sebuah wasiat yang selalu Allah sampaikan kepada orang-orang terdahulu maupun belakangan, (dalam hal ini), Allah berfirman: *Dan sesungguhnya Kami telah memerintahkan kepada orang-orang yang telah diberi kitab sebelum kamu, dan kepada kamu pula, agar bertakwa kepada Allah.*" (Sekali lagi) bertakwalah dan hindarilah (larangannya), taatilah (perintahnya) dan jangan bermaksiat kepadanya.

Jamaah kaum muslimin yang dirahmati Allah,

Ketahuilah bahwa Allah menciptakan apa yang dia kehendaki dan dia pilih, sesuai dengan hikmah-Nya, Dia meninggikan derajat beberapa malaikat atas yang lain, meninggikan derajat beberapa kitab atas yang lain, memberikan keutamaan kepada beberapa nabi atas yang lain, memberikan kelebihan kepada beberapa tempat atas yang lain, dan memberikan keutamaan kepada beberapa waktu atas yang lain. Salah satu contoh dari itu adalah mengutamakan bulan ramadhan atas bulan-bulan lainnya, ini merupakan bentuk rahmat Allah kepada hamba-hamba-Nya, Allah siapkan musim-musim (waktu khusus) untuk mengerjakan kebaikan, yang mana pahala akan dilipatgandakan, dan dosa-dosa akan diampuni.

Jamaah sidang Jumat yang dirahmati Allah,

Dalam khutbah sebelumnya, kita membahas tentang keistimewaan bulan Ramadhan, yang memiliki tiga puluh keistimewaan, dan kita telah menyebutkan lima belas keistimewaannya. Pada Jumat ini, kita akan melanjutkan lima belas keistimewaan lainnya dengan izin Allah.

16-17. Pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu neraka ditutup. Diriwayatkan dari Abu Hurairah, semoga Allah meridhoinya, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: *"Apabila Ramadhan tiba, dibukalah pintu-pintu surga, ditutuplah pintu-pintu neraka, dan setan-setan pun diikat."*

18. **Setan akan diikat dan dibelenggu**, dalilnya adalah hadits yang telah disebutkan diatas, dibelenggu artinya diikat dengan rantai agar mereka tidak bebas melakukan kejahatan seperti pada bulan-bulan lainnya. dengan begini, maka keburukanpun dapat diminimalisir, ada yang mengatakan bahwa belenggu ini khusus bagi setan-setan yang membangkang saja.

19. **Anjuran Memperbanyak tilawah alquran**, karena ketahuilah para pendahulu kita begitu semangat dalam mengkhhatamkan alquran, dan ini sesuai dengan kebiasaan nabi muhammad, yang mana beliau selalu menyetorkan hafalannya kepada jibril setiap tahun pada bulan ramadhan.

20. **Puasa akan memberikan syafaat pada hari kiamat**, ia akan memohon agar hamba tersebut dinaikkan derajatnya, dan diampuni kesalahannya. (dalilnya adalah) hadits yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar *radhiyallahu anhuma*, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: *Puasa dan Al-Qur'an akan memberikan syafaat kepada seorang hamba pada hari kiamat. Puasa berkata, "Ya Rabb, saya telah menghalanginya makan dan minum di siang hari, maka izinkan saya untuk memberikan syafaat kepadanya." Al-Qur'an berkata, "Ya Rabb, saya telah menghalanginya tidur di malam hari, maka izinkan saya untuk memberikan syafaat kepadanya." Kemudian keduanya pun memberikan syafaat.*

21. **Menghidupkan malam lailatul qadar lebih baik dari beramal seribu bulan**, yang berarti semua pahala shalat pada malam itu sebanding dengan shalat selama 83 tahun penuh. Allah berfirman, Malam Lailatul Qadar lebih baik daripada seribu bulan. (QS Al Qadr 3).

Nabi ﷺ juga bersabda, *"Telah datang kepadamu bulan Ramadhan, bulan yang penuh berkah. Allah telah mewajibkan kepada kalian untuk berpuasa padanya. Pada bulan itu, dibukalah pintu-pintu langit, ditutuplah pintu-pintu neraka, dan setan-setan yang jahat akan dibelenggu. Pada bulan tersebut terdapat satu malam yang lebih baik dari seribu*

bulan. Barangsiapa yang tidak memperoleh kebaikannya, maka sungguh, dia telah terhalang (dari kebaikan).

Imam Ibn Sa'di *rahimahullah* berkata: "Ini merupakan salah satu perkara yang mencengangkan sekaligus membuat kagum, di mana Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan nikmat kepada umat ini dengan malam Laylat al-Qadr, dimana amalan di malam tersebut setara dengan ribuan bulan, sebanding dengan seseorang yang berumur 80 sekian tahun. (Ini disimpulkan dengan singkat).

22. . Disunnahkan untuk beri'tikaf pada 10 malam terakhir, i'tikaf sendiri bermakna berdiam lama di dalam masjid untuk mengerjakan ketaatan pada Allah. (dalilnya adalah) hadits Aisyah *radhiyallahu anha*, ia berkata, "Sesungguhnya Nabi shallallahu alaihi wasallam biasa beri'tikaf pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan hingga Allah Ta'ala wafatkan beliau, kemudian istri-istri beliau pun beritikaf setelahnya.

Alasan di balik nabi beri'tikaf di waktu tersebut adalah untuk mencari malam lailatul qadar, ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Abu Said Al-Khudri *radhiyallahu anhu*, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya aku beri'tikaf pada sepuluh hari pertama untuk mencari malam ini, kemudian aku beri'tikaf pada sepuluh hari pertengahan, kemudian aku didatangi dan dikatakan kepadaku bahwa malam itu berada pada sepuluh hari terakhir. Maka, siapa yang ingin beri'tikaf, maka hendaklah ia beritikaf." Jamaah yang dirahmati Allah,

Mari kita bersama-sama memohon pada Allah agar selalu diberi taufik dalam mengerjakan puasa, sesuai dengan tatacara yang diridhai-Nya, juga selalu memohon agar selalu menolong kita dalam mengingat-Nya, bersyukur dan memperbagus ibadah.

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم، ونفعني وإياكم بما فيه من الآيات والذكر الحكيم، أقول قولي هذا وأستغفر الله لي ولكم من كل ذنب فاستغفروه، إنه كان للتوابين غفورا

Semoga Allah memberkahi kita semua dengan Al-Qur'an yang agung ini dan memberi manfaat kepada kita dengan ayat-ayat dan hikmah-Nya. Saya menyampaikan ini, sembari memohon ampunan dari Allah untuk saya dan untuk Anda semua, karena Dia Maha Pengampun, lagi Maha Penyayang.

KHUTBAH KEDUA

الحمد لله وحده، والصلاة والسلام على من لا نبي بعده، أما بعد،:

Segala puji milik Allah semata, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi terakhir. selanjutnya, Jamaah yang dirahmati Allah,

Keistimewaan selanjutnya adalah:

23. Disyariatkan untuk membayar zakat fitrah di penghujung bulan ramadhan. guna mensucikan diri jikalau terjerumus ke dalam kesia-siaan dan rafats saat berpuasa. rafats bermakna berkata kotor. dalilnya adalah hadits Ibnu Abbas *radhiyallahu anhuma*, ia berkata: *Rasulullah ﷺ mewajibkan zakat fitrah untuk mensucikan orang yang berpuasa dari perkataan yang sia-sia dan perbuatan keji, juga sebagai sedekah makanan bagi orang-orang miskin.*

24. Allah mensyariatkan Ibadah Idul Fitri usai ramadhan,

yang mana Allah mewajibkan dua hari raya setelah melaksanakan dua ibadah agung, yaitu puasa Ramadhan dan ibadah haji. Idul Fitri datang setelah selesainya puasa Ramadhan. Ketika umat Islam menyelesaikan puasanya, mereka dibebaskan dari neraka, disinilah hikmah membayar zakat fitrah serta shalat Id terlihat, yaitu sebagai bentuk syukur atas nikmat tersebut.

Pada hari raya Id, umat Islam sama-sama berkumpul dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan hari Jumat, sama-sama memperlihatkan persatuan dan rasa bangga terhadap momen tersebut.

Semua individu, termasuk anak-anak dan wanita, bahkan wanita yang sedang haid, dianjurkan untuk keluar dan ikut serta dalam perhelatan ini, namun orang haid diminta untuk menjauhi tempat shalat.

Pada hari ini pula, kebahagiaan dan sukacita terpancar atas berakhirnya nikmat Allah dengan berakhirnya bulan Ramadhan, datangnya Idul Fitri, serta sempurnanya nikmat yang Allah anugerahkan.

Allah juga mensyariatkan Idul Adha bagi umat Islam setelah mereka menyelesaikan rukun haji yaitu wukuf di Arafah. Hari tersebut adalah hari pembebasan dari neraka, dan ketahuilah bahwa pembebasan dari neraka serta ampunan lebih mungkin terjadi pada hari tersebut daripada hari-hari lain dalam setahun. Oleh karena itu, Allah menjadikan hari tersebut sebagai Idul Adha, yang bahkan disebut sebagai Idul Akbar.

29. Disyariatkan untuk melakukan takbir ketika bulan ini berakhir.

waktunya dimulai dari matahari terbenam pada hari terakhir Ramadhan hingga selesainya shalat Id. Allah Ta'ala berfirman, *"Dan agar kalian melingkapi bilangan (puasa), dan supaya kalian mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepada kalian, dan agar kalian bersyukur."*

Artinya, "agar kalian melingkapi bilangan puasa selama tiga puluh hari Ramadhan dan mengagungkan Allah ketika bulan ini berakhir, serta bersyukur atas petunjuk, kemudahan, dan pertolongan-Nya selama menjalankan ibadah ini". lafadz Takbir adalah, *"Allahu Akbar, Allahu Akbar, La ilaha illallah, Allahu Akbar, Allahu Akbar, walillahi al-hamd"* (Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, dan segala puji bagi Allah).

Para lelaki dan wanita mengucapkannya di rumah-rumah dan pasar-pasar, dikeraskan bagi laki-laki, dan dipelankan bagi perempuan ketika ada lelaki di sekitarnya.

(dalilnya adalah hadits yang diriwayatkan oleh) Ummu 'Atiyyah, semoga Allah meridhoinya, berkata, *"Kami diperintahkan untuk keluar pada hari Id, sampai-sampai kami memaksa gadis perawan untuk keluar dari rumahnya, dan bahkan wanita yang sedang haid pun harus keluar, (namun mereka diperintahkan untuk) berada di belakang orang-orang, mereka mengucapkan takbir serta berdoa. sembari berharap berkah dari hari itu dan kesucian hari tersebut."*

Dalam salat Idul Fitri, imam memulai dengan takbiratul ihram (takbir pembuka), kemudian melakukan enam takbir sebelum dia berdiri untuk rakaat kedua. Ketika berdiri untuk rakaat kedua, imam mengucapkan takbiratul intiqaal (takbir perpindahan), dan kemudian bertakbir lima kali.

Ada begitu banyak hikmah dari penyariatannya takbir, diantaranya adalah untuk **mengingatkan akan keagungan Allah Ta'ala** dan bentuk penghormatan terhadap hak-hak-Nya. Takbir ini menunjukkan bahwa Allah lebih besar dari segala sesuatu, dan Dia adalah Yang Maha Besar dalam Dzat-Nya, sifat-sifat-Nya, dan hak-hak-Nya atas umat Muslim.

Di antara hak-hak tersebut adalah melaksanakan ibadah besar seperti puasa Ramadhan dan ibadah haji. Umat Muslim berkumpul untuk melaksanakan ibadah-ibadah ini, lalu kembali berkumpul untuk merayakan dua hari raya setelah keduanya usai. Ini menunjukkan kekuatan dan persatuan umat Muslim dalam menghadapi tantangan, baik dari manusia maupun jin.

30. Puasa 6 hari dibulan Syawal, karena barangsiapa yang berpuasa ramadhan, kemudian berpuasa enam hari setelahnya, maka ia seperti orang yang berpuasa setahun penuh. Karena satu kebaikan dibalas dengan sepuluh kali lipat, dan orang yang melakukannya telah berpuasa tiga puluh enam hari.

Dari Abu Ayyub Al-Anshari *radhiyallahu anhu*, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "*Barang siapa yang berpuasa Ramadhan, kemudian mengikutinya dengan enam hari dari Syawal, maka ia seperti berpuasa setahun penuh.*"

Jamaah Jumat yang dirahmati Allah, demikian tiga puluh keistimewaan bulan Ramadhan. Seyogianya bagi seorang muslim untuk mempelajarinya dan menghadirkannya ketika berpuasa, hingga dapat berpuasa dengan penuh keimanan juga keikhlasan.

ثُمَّ إِعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَمْرُهُ عَظِيمٌ فَقَالَ (إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Kemudian, ketahuilah, semoga Allah memberikan rahmat kepada kita semua, bahwa Allah Yang Maha Suci telah memberikan perintah besar kepada kita. Allah berfirman, "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam kepadanya."

• اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ ، وَارْضَ عَنْ أَصْحَابِهِ الْخُلَفَاءِ ، وَارْضَ عَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ .

Ya Allah, berikanlah shalawat dan salam kepada hamba-Mu dan Rasul-Mu, Muhammad, serta berkenanlah atas para Khalifah-Nya, dan berkenanlah atas para sahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

• اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ ، وَأَذَلِّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ ، وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤَحِّدِينَ .

Ya Allah, kuatkanlah Islam dan kaum Muslimin, rendahkanlah syirik dan para musyrik, hancurkanlah musuh-musuh agama-Mu, dan berikan kemenangan kepada hamba-hamba-Mu yang beriman pada-Mu yang Esa.

• اللَّهُمَّ آمِنًا فِي أَوْطَانِنَا ، وَأَصْلَحَ أَيْمُنُنَا وَوُلَاةُ أُمُورِنَا ، وَاجْعَلْهُمْ هُدَاةً مُهْتَدِينَ .

Ya Allah, lindungilah negeri kami, perbaikilah pemimpin-pemimpin kami, dan jadikanlah mereka sebagai pemimpin yang mendukung petunjuk.

• اللَّهُمَّ وَفِّقْ جَمِيعَ وُلَاةِ الْمُسْلِمِينَ لِتَحْكِيمِ كِتَابِكَ ، وَإِعْزَازِ دِينِكَ ، وَاجْعَلْهُمْ رَحْمَةً عَلَى رَعَايَاهُمْ

Ya Allah, bimbinglah semua penguasa kaum Muslimin untuk menjalankan hukum Kitab-Mu, memuliakan agama-Mu, dan menjadikan mereka sebagai rahmat bagi rakyatnya.

• شُبْحَانَ رَبِّنَا رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

Maha Suci Tuhan kami, Tuhan kebesaran dari apa yang mereka katakan. Dan salam kepada para rasul, serta segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Amin.

Ditulis oleh Majid bin Sulaiman Al Rissi, pada bulan Ramadhan 1442 H, di Kota Jubail Kerajaan Saudi Arabia.

Nomor Whatsapp: 00966505906761